

Global

Perdagangan bursa Amerika diselimuti oleh meluasnya tekanan terhadap saham-saham perbankan di Eropa, khususnya Credit Suisse. Investor terbesar Credit Suisse yakni Saudi National Bank dikabarkan tidak akan memberikan tambahan modal seperti yang dilaporkan oleh Reuters. Hal ini membuat pasar panik terhadap saham-saham perbankan dan ikut menyeret turun harga-harga saham yang diperdagangkan di bursa Amerika, Eropa, dan bahkan Asia. Namun kabar terbaru dari CEO Credit Suisse menkonfirmasi mendapatkan pinjaman hingga 50 Milyar Swiss Franc dari Swiss National Bank dibawah fasilitas pinjaman dan fasilitas likuiditas jangka pendek. Dengan rasio likuiditas yang cukup ditambah pinjaman tersebut menunjukkan tindakan tegas untuk memperkuat Credit Suisse dan melakukan transformasi strategis.

Domestik

Surplus neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2023 tercatat lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang hanya sebesar US\$ 3,87 miliar. Surplus pada Februari tercatat sebesar US\$ 5,48 miliar. Surplus Februari ini sekaligus memantapkan rekor surplus 34 bulan beruntun sejak Mei 2021. Ekspor naik 4.51% didorong oleh naiknya permintaan ekspor hasil tambang naik 58.76% sedangkan impor -4.32%. Negara tujuan ekspor terbesar Indonesia adalah ke China, AS, Jepang, dan India. Sementara itu Impor terbesar datang dari negara China, Jepang, Thailand, Korea Selatan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada hari Rabu kemarin, hampir semua mata uang Asia bergerak menguat terhadap USD ditengah kekhawatiran Market atas krisis yang menerpa Silicon Valley Bank. USDIDR di buka di 15380, kemudian bergerak turun sampai ke 15355, dan di siang hari kembali menanjak naik, dan di tutup di level 15380. Kamis ini USDIDR di buka di 15420-15440, dengan range pergerakan 15410-15460.

Yield Bonds Pemerintah turun 7-11 bps di hari lelang Selasa kemarin, dimana menghasilkan 20T supply Bonds Pemerintah di Market. Minat para pelaku pasar meningkat seiring turunnya UST Yield dan perlemahan USD. Terlihat adanya peningkatan minat dari lelang, dimana penawaran yang masuk naik dari IDR 45T ke IDR 52T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	14-Mar	15-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.729	6.766	0.55
INA 10 YR (USD)	4.955	4.932	(0.46)
UST 10 YR	3.6892	3.4548	(6.35)

INDEXES	14-Mar	15-Mar	%
IHSG	6641.81	6628.13	(0.21)
LQ45	917.37	914.18	(0.35)
S&P 500	3919.29	3891.93	(0.70)
DOW JONES	32155.4	31874.57	(0.87)
NASDAQ	11428.15	11434.05	0.05
FTSE 100	7637.11	7344.45	(3.83)
HANG SENG	19247.96	19539.87	1.52
SHANGHAI	3245.31	3263.31	0.55
NIKKEI 225	27222.04	27229.48	0.03

FOREX	15-Mar	16-Mar	%
USD/IDR	15450	15450	0.00
EUR/IDR	16245	16368	0.75
GBP/IDR	18320	18642	1.76
AUD/IDR	10328	10245	(0.81)
NZD/IDR	9540	9531	(0.09)
SGD/IDR	11369	11432	0.55
CNY/IDR	2219	2240	0.92
JPY/IDR	112.07	116.08	3.58
EUR/USD	1.0611	1.0594	(0.16)
GBP/USD	1.1966	1.2066	0.84
AUD/USD	0.6746	0.6631	(1.70)
NZD/USD	0.6231	0.6169	(1.00)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	Balance of Trade		¥-1300 B	¥-3496 B
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
US	Initial Jobless Claims		214K	211K
EA	ECB President Lagarde Speech			
EA	ECB Interest Rate Decision		3.5%	3%
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI